

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan pada bab IV, maka dapat disimpulkan beberapa hal mengenai korupsi pada proyek konstruksi di Indonesia, sebagai berikut:

1. Berdasarkan data penelitian yang didapatkan, korupsi pada proyek konstruksi di Indonesia paling banyak ditemukan pada bidang proyek gedung dan bangunan dengan 95 kasus korupsi.
2. Berdasarkan data penelitian yang diambil dalam rentang kurun waktu 2003-2015, korupsi pada proyek konstruksi di Indonesia paling banyak ditemukan pada tahun 2012 dengan 54 kasus korupsi.
3. Berdasarkan artikel berita online, korupsi pada proyek konstruksi paling banyak ditemukan pada pulau Sumatra dengan 101 kasus korupsi.
4. Dari hasil pembahasan didapatkan 6 permasalahan utama korupsi, yaitu : pengurangan volume proyek, penyuapan dalam proyek, pengaturan pelelangan, laporan kemajuan fiktif proyek, mark up dana proyek, pengerjaan tidak sesuai dengan spesifikasi.
5. Dari pembahasan mengenai 6 permasalahan utama korupsi, yang paling banyak ditemukan adalah pengurangan volume proyek dengan 73 kasus korupsi.

5.2. Saran

1. Dalam pelaksanaan proyek, sebaiknya pengawas agar lebih memperketat pengawasan pada pelaksanaan proyek konstruksi. Terutama pada jenis proyek konstruksi yang umum, seperti pada pembangunan gedung.
2. Dengan meningkatnya pembangunan beberapa tahun belakangan ini, juga akan meningkatkan kemungkinan terjadinya korupsi. Diharapkan pada pemilik proyek berhati-hati dalam pengerjaan proyek agar terhindar dari praktek korupsi
3. Dengan seringnya terjadi praktek korupsi pada pelaksanaan proyek konstruksi, terutama pada pulau-pulau besar di Indonesia. Diharapkan peran pemerintah lebih aktif dalam memberantas korupsi di pulau-pulau besar ini.
4. Dalam pengerjaan proyek dalam skala besar ataupun kecil korupsi bisa terjadi, diharapkan pada elemen pelaksanaan proyek agar mengetahui penyebab-penyebab korupsi yang terjadi pada proyek konstruksi untuk meminimalisir terjadinya korupsi.
5. Pada pelaksanaan proyek konstruksi, ada beberapa penyebab korupsi seperti kekurangan volume pekerjaan. Diharapkan kepada pemilik proyek agar lebih teliti dalam pengecekan proyek.